

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Komunikasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya. Komunikasi menjadi kebutuhan utama yang dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperlukan manusia dalam kehidupannya.

Komunikasi itu sendiri merupakan suatu proses penyampaian pesan dari sumber terhadap penerima pesan bisa melalui perantara atau media dengan adanya efek-efek atau timbal balik. Pentingnya komunikasi tidak terbatas pada komunikasi personal tetapi juga dalam tataran komunikasi organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat macet dan berantakan. Dengan demikian komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan sentral.

Komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang

dapat diketahui dalam suatu ikatan organisasi. Anggota dari suatu ikatan organisasi saling berinteraksi untuk mencapai satu visi dan misi yang sama dan juga untuk menjalin solidaritas dalam ikatan tersebut.

Salah satu ikatan organisasi yang berperan aktif dalam masyarakat luas adalah Ikatan Alumni Santri Sidogiri yang biasa disebut dengan IASS. IASS adalah organisasi resmi alumnus Pondok Pesantren Sidogiri yang didirikan di Sidogiri, pada tanggal 15 Sya'ban 1422 H atau 1 November 2001. Tujuan didirikannya adalah untuk mewujudkan cita-cita perjuangan para pendiri Pondok Pesantren Sidogiri di bidang-bidang yang menjadi perhatian masyarakat luas, dan untuk mewujudkan semangat kebersamaan di antara para alumni Pondok Pesantren Sidogiri dalam berkhidmat kepada masyarakat.

Prinsip perjuangan organisasi ini adalah mengabdikan kepada Allah SWT dengan menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai yang dikandung oleh ajaran Islam ala Ahlus sunnah wal Jamaah. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah berhimpun bagi setiap alumnus Pondok Pesantren Sidogiri; sebagai salah satu wadah untuk menjalin kebersamaan di antara alumni Pondok Pesantren Sidogiri; dan sebagai sarana artikulasi kepentingan Pondok Pesantren Sidogiri di dalam masyarakat luas. Karena itulah, sebagai organisasi Ikatan Alumni Santri Sidogiri memandang komunikasi organisasi memegang peranan yang cukup penting dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Juni 2014 terhadap Abd. Khaliq salah satu anggota IASS yang ada di Sampang pada masa pra penelitian, pola komunikasi yang terjalin dalam IASS bisa dikatakan kurang begitu maksimal. Menurutny, dari pimpinan pusat jarang sekali menghubungi dia melainkan hanya pengurus wilayah saja.

Namun, setelah peneliti terjun ke lapangan mulai tanggal 10 s.d 30 Oktober 2014, dan berdasarkan konfirmasi peneliti terhadap pimpinan pusat IASS pada tanggal 6 Februari 2015, ternyata fakta berkata lain. Disini peneliti menemukan bahwa IASS memiliki komunikasi organisasi yang cukup kondusif bagi kehidupan organisasi yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari hubungan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan bawahan begitu juga sebaliknya, dan komunikasi dengan sesama anggota serta tersediannya forum komunikasi informasi bagi setiap anggota organisasi. Dengan Suasana yang mementingkan komunikasi terbuka, penuh kepercayaan dan tanggung jawab desentralisasi pengambilan keputusan antara pimpinan dan bawahan dan sesama, memperlancar arus komunikasi terutama berkenaan dengan kegiatan-kegiatan organisasi.

IASS menyadari arti pentingnya keberadaan komunikasi organisasi, karena komunikasi organisasi berperan dalam meningkatkan Solidaritas antar anggota. Oleh karena itu, IASS selalu berupaya agar komunikasi organisasi di instansi ini selalu terjalin dengan baik. Karena pembentukan komunikasi organisasi yang baik dipandang oleh IASS sebagai upaya untuk memberikan jalinan komunikasi yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan

solidaritas antar anggota organisasi. Terutama dalam melaksanakan tugas pokok yaitu Prinsip perjuangan mengabdikan kepada Allah SWT dengan menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai yang dikandung oleh ajaran Islam ala Ahlussunnah wal Jamaah.

Meningkatnya komunikasi organisasi IASS membawa dampak positif dalam meningkatkan solidaritas. Sehingga dengan demikian semua kegiatan yang ada berjalan dengan baik, bahkan kegiatan yang asalnya hanya dilaksanakan di pondok sidogiri akhirnya diikuti oleh masing-masing wilayah dengan kekompakan antara alumni. Bahkan para alumni yang ada di luar negeripun masih tercipta hubungan yang baik dan melaksanakan kegiatan sebagaimana yang menjadi kesepakatan mereka.

Pengamatan keadaan Ikatan Alumni Santri Sidogiri di atas, menjadi bahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian. Apakah komunikasi organisasi yang ada Ikatan Alumni Santri Sidogiri memberikan peranan yang penting bagi anggotanya sehingga rasa solidaritas yang timbul pada organisasi tersebut dapat terus meningkat, serta sejauh mana peranan komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas antar anggota.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA DI IKATAN ALUMNI SANTRI SIDOGIRI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dijadikan perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota di Ikatan Alumni Santri Sidogiri?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Ikatan Alumni Santri Sidogiri dalam meningkatkan solidaritas anggota.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu komunikasi terutama pada kajian pola komunikasi organisasi sehingga dapat menggunakan keilmuan ini sebagaimana mestinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pentingnya komunikasi organisasi dalam meningkatkan solidaritas.